

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan manusia, barang dan jasa dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Kegiatan transportasi tidak hanya sekadar menaiki kendaraan namun dapat dilakukan secara tradisional yaitu berjalan kaki.

Pejalan kaki adalah setiap orang yang berjalan di ruang lalu lintas jalan (Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009). Berjalan kaki merupakan sebuah bentuk kegiatan transportasi yang cukup esensial serta memberikan manfaat kesehatan dan lingkungan. Di sisi lain, keselamatan menjadi faktor utama untuk kelangsungan hidup pejalan kaki saat berada di jalan. Keselamatan merupakan prinsip dasar utama penyelenggaraan transportasi. Di dalam Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Pada tahun 2007 – 2013 sekitar 13% tewas dan 26 % terluka di fasilitas penyeberangan pejalan kaki (Olszewski et al., 2016). Proporsi kematian pejalan kaki yang tinggi membuat keselamatan pejalan kaki menjadi prioritas (Cafiso et al., n.d.). Pengembangan untuk mengukur keselamatan pejalan kaki didasarkan pada deteksi konflik pejalan kaki. Konflik dapat dikategorikan salah satu risiko keselamatan lalu lintas termasuk dalam peristiwa pejalan kaki dan kendaraan yang terjadi di tempat penyeberangan pejalan kaki. Oleh karena itu, keberadaan infrastruktur yang tepat sangat penting untuk melindungi keselamatan pengguna jalan yang rentan (Pashkevich & Nowak, 2017). Dalam hal ini adalah tempat penyeberangan pejalan kaki yang ditujukan sebagai objek penelitian.

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah secara astronomis terletak diantara 110° 40" - 110° 70" Bujur

Timur dan 70° 28" - 70° 46" Lintang Selatan. Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Karanganyar berada pada batas wilayah sebelah barat Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali, sebelah timur Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Magetan, sebelah utara kabupaten Sragen dan sebelah selatan Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo. Menurut data Kecelakaan dari kepolisian kabupaten Karanganyar yang telah dianalisis oleh Tim PKP Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 menyebutkan bahwa Jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar merupakan lokasi rawan kecelakaan pada jaringan jalan provinsi di Kabupaten Karanganyar dihasilkan analisis dengan menggunakan metode EAN (*Ecuivalen Accident Number*) menghasilkan nilai EAN sebesar 2709 dengan jumlah kecelakaan 620 kejadian. Analisis kejadian kecelakaan yang terjadi sepanjang ruas Jalan Palur – Karanganyar dalam kurun waktu tahun 2016 – 2020. Dengan melibatkan korban pejalan kaki sebanyak 53 orang dengan tipe tabrakan tabrak manusia di tempat penyeberangan pejalan kaki (Polres Kabupaten Karanganyar, 2020).

Berdasarkan data di atas, maka diperlukan adanya upaya mengurangi jumlah kecelakaan yang melibatkan pejalan kaki melalui penilaian risiko keselamatan tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas jalan Palur – Karanganyar dengan metode eksplorasi. Tujuan dari metode eksplorasi adalah mengevaluasi faktor tunggal penyebab kecelakaan di sejumlah tempat penyeberangan pejalan kaki melalui setiap indikator risiko dan menghasilkan nilai koefisien risiko (Antov et al., 2011) dalam (Olszewski et al., 2016).

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.
2. Bagaimana identifikasi faktor risiko keselamatan tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

3. Bagaimana penilaian faktor risiko di tempat penyeberangan pejalan kaki yang telah teridentifikasi.
4. Bagaimana penanganan faktor risiko tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberikan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Objek penelitian pada prasarana tempat penyeberangan pejalan kaki dan pengguna sepeda motor dan kendaraan ringan.
2. Waktu penelitian pukul 06.30 – 07.30 WIB karena merupakan jam rawan kecelakaan di ruas jalan Palur – Karanganyar.
3. Analisis yang digunakan untuk mengetahui penilaian risiko keselamatan tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan metode eksplorasi.
4. Metode penilaian risiko dalam penelitian ini bukanlah untuk mengevaluasi desain fasilitas tempat penyeberangan pejalan kaki, standar teknis tempat penyeberangan pejalan kaki dan atau untuk memberi penilaian desain.

I.4 Tujuan

1. Mengetahui kondisi eksisting di tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.
2. Mengetahui faktor risiko keselamatan di tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas Jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.
3. Mengetahui penilaian faktor risiko dan pengkaterogian risiko tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas Jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.
4. Mengetahui penanganan risiko tempat penyeberangan pejalan kaki pada ruas Jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Bagi pemerintah

Bagi Pemerintah kabupaten Karanganyar, penelitian ini dapat diterapkan untuk penanganan keselamatan di ruas jalan Palur – Karanganyar Kabupaten Karanganyar.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal

Sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas skripsi, maka materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan beberapa sub dengan sistematika

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang diambil dari literature review yang berhubungan dengan penelitian dan kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang langkah sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan topik pembahasan, terdiri dari lokasi penelitian, bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan dan membahas tentang temuan masalah yang ditemukan. Pada bab ini juga membahas bagaimana masalah dapat ditemukan dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA